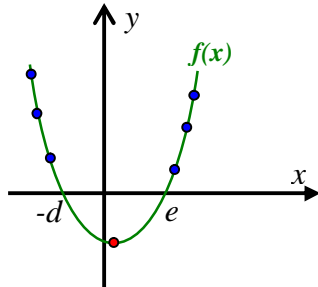


MENCARI NILAI MAKSIMUM atau MINIMUM PERSAMAAN KUADRAT DENGAN METODE GRADIEN

Mengapa mencari nilai maksimum dan minimum pers. kuadrat dengan metode kemiringan = gradien = $dy/dx = m = 0$?

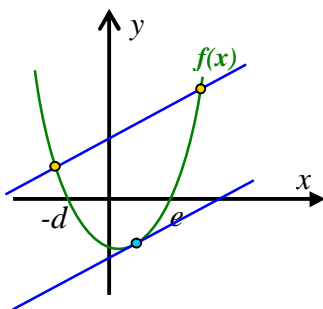
Perhatikan kurva persamaan kuadrat berikut ini:



Bila diberikan sebuah titik ● (x, y) sembarang dan coba diterapkan di sepanjang kurva, maka akan ditemukan titik sebanyak tak berhingga yang cuma satu diantaranya itu yang menjadi titik puncaknya ● .

Dengan demikian, mencari nilai maksimum atau minimum dengan bermodalakan titik amatlah suuu.....lit.

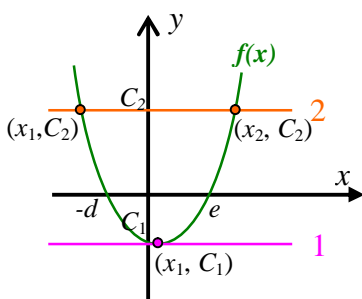
Perhatikan kembali kurva berikut ini:



Bila diberikan sebuah garis (**LINTASAN TERPENDEK 2 TITIK**) yang kebetulan cukup miring, maka bila kita geser – geser akan kita dapatkan 2 titik ● di sepanjang kurva dan akhirnya terakhir 1 titik ● saja. Sayangnya titik terakhir ini secara grafik bukanlah titik maksimum ataupun minimum kurva.

Jangan menyerah....!!

Kembali coba lihat kurva ini lagi:



Nah, sekarang bila garisnya dibuat mendatar sejajar dengan sb. x dan kita geser – geser akhirnya akan kita dapatkan satu titik ● istimewa, yakni nilai maksimum atau minimum kurva.

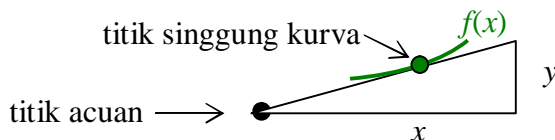
Grafik di samping nilai titiknya minimum (di titik terendah kurva).

Jadi, kemiringan garis = 0 dapat menunjukkan nilai maksimum atau minimum kurva.

Miring 90° = tegak (vertikal), ingat film *Vertical Limit*??

Miring 0° = mendatar (horisontal), ngga ada film-nya.

Miring C° = berarti membandingkan tinggi (y) sesuatu terhadap proyeksinya (x) dari suatu titik acuan. Lihat segitiga berikut



Lantas apa bedanya garis 1 dan 2 ? Bukankah sama – sama mendatar $dy/dx = m = 0$? Mengapa garis 2 mendapatkan 2 titik ● di kurva sedangkan garis 1 **hanya** 1 titik ● dan itulah titik maksimum atau minimumnya? Apa beda y/x dengan dy/dx dalam mencari gradien?

Gradien dari y/x berasal dari sudut pandang parsial kurva, sedangkan dy/dx memandang keseluruhan kurva terhadap titik – titik uji sepanjang kurva. Meski demikian, keduanya sama secara sederhana.

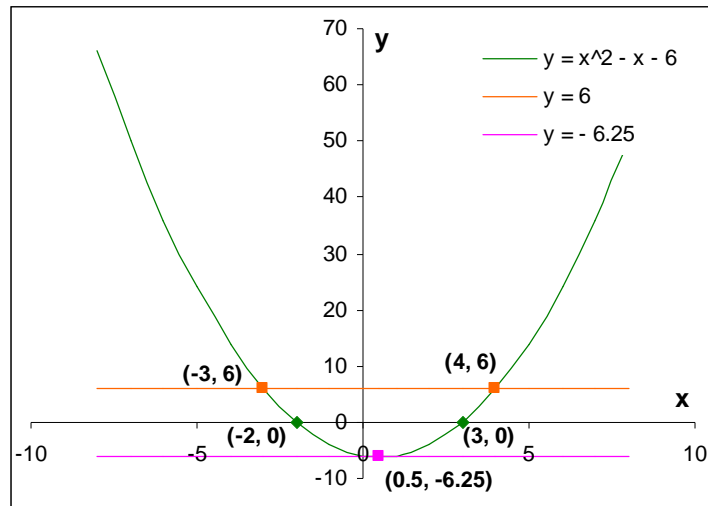
Garis 2 dapat terjadi sebanyak tak berhingga di sepanjang kurva. Misal pers. garis 2 $y_2 = mx + C_2$. karena $m = 0$, maka $y_2 = C_2$. Bila kurva $f(x) = ax^2 + bx + c$ terpotong garis 2, maka $f(x) = y_2$, dan kita akan peroleh 2 titik ●, yakni (x_1, C) dan (x_2, C) .

Contoh: Garis $y = 6$ memotong kurva $y = x^2 - x - 6$ akan berpotongan di titik

$$\begin{aligned}
 y_{\text{kurva kuadrat}} &= y_{\text{garis}} \\
 x^2 - x - 6 &= 6 \\
 x^2 - x - 12 &= 0 \\
 (x + 3)(x - 4) &= 0 \\
 x + 3 = 0 &\quad \text{dan} \quad x - 4 = 0 \\
 x_1 = -3 &\quad \text{dan} \quad x = 4
 \end{aligned}$$

Jadi, titik potongnya $(-3,6)$ dan $(4,6)$. Dengan bantuan pemrograman *worksheet* atau pemrograman matematika lainnya kita dapatkan grafiknya, yakni

x	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	0.5	1	2	3	4	5	6	7	8
y	66	50	36	24	14	6	0	-4	-6	-6.25	-6	-4	0	6	14	24	36	50



Bagaimana dengan garis gradiennya? Nah, garis 1 merupakan garis gradien yang diperoleh dari KURVANYA dan bukan persamaan garis karena tidak menghubungkan 2 titik. Sehingga titik maksimum atau minimumnya terjadi di satu titik saja (x, C_2) . Dengan metode gradien $dy/dx = 0$, maka kurva $y = x^2 - x - 6$ memiliki

$$\begin{aligned}
 dy/dx &= d(x^2 - x - 6) / dx \\
 0 &= 2x - 1 \\
 x &= 1/2
 \end{aligned}$$

dan pada $x = 1/2$ ini memberikan nilai $y = -6,25$ yang merupakan nilai minimum kurva.

Nilai maksimum atau minimum pers. kuadrat pada metode kuadrat sempurna sebelumnya dapat dicari dengan persamaan $y_e = -D/4a$. Bagaimana kaitannya dengan metode gradien?

Bila $f(x) = ax^2 + bx + c$, maka

$$\begin{aligned}
 \text{maks. / min.} \quad dy/dx &= d(ax^2 + bx + c) / dx \\
 0 &= 2ax + b \\
 x &= -b/2a \quad \hat{=} \text{ titik } x_e \text{ (nilai } x \text{ puncak = } x \text{ ekstrim)}
 \end{aligned}$$

dan bila disubstitusikan nilai x_e ini ke $f(x) = ax^2 + bx + c$ akan didapatkan $y_e = -D/4a$. Jadi, semuanya terkait dan saling memperjelas.

Terakhir bagaimana mengetahui $dy/dx = 0$ dari suatu pers. kuadrat akan maks. atau min? Ah, mudah itu cek saja bila konstanta a (+) kurvanya akan \cup berarti nilai $dy/dx = 0$ akan memberikan nilai minimum dan sebaliknya, oke...

Catatan:

1. Berkas ini gratis untuk tujuan non komersial
2. Berkas ini termotivasi atas pengalaman saat pengajaran persiapan UN Karisma MNF - Jan 09
3. Berkas ini untuk "pendidikan yang terjangkau" bagi seluruh anak bangsa Indonesia